

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Think-Talk-Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SD Negeri 101769 Tembung T.A 2017/2018. Hal ini terbukti dari :

1. Nilai rata-rata klasikal pada saat tes awal sebelum dilakukan tindakan sebesar 52,7 dengan tingkat keterampilan menulis karangan narasi secara klasikal sebesar 23,08% dan dinyatakan masih belum terampil. Pada siklus I nilai rata-rata klasikal meningkat menjadi sebesar 57,6 dengan tingkat keterampilan menulis karangan narasi secara klasikal sebesar 38,46% masih belum terampil. Selanjutnya diberi lagi tindakan pada siklus II nilai rata-rata klasikal meningkat menjadi sebesar 86,96 dengan tingkat keterampilan menulis karangan narasi secara klasikal sebesar 92,30% masih belum terampil. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tes keterampilan menulis karangan narasi siklus I dan II diperoleh peningkatan. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi inilah yang menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi menjadi meningkat. Dan menurut peneliti lain dan jurnal yang diambil, menyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

2. Berdasarkan hasil peneliti tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think-Talk-Write* dengan materi menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 101769 Tembung T.A 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil tes awal keterampilan menulis karangan narasi yang diberikan pada akhir setiap siklus.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas dan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas khususnya di kelas IV SDN 101769 Tembung maka peneliti menyusun saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam setiap proses pembelajaran guru haruslah teliti dalam memilih model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi ataupun mata pelajaran yang akan diajarkan.
2. Bagi guru, mata pelajaran Bahasa Indonesia (Guru Kelas) sebaiknya dapat menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.
3. Mengingat keterbatasan peneliti, maka penulis menyarankan pada peneliti yang lainnya yang ingin meneliti bentuk penelitian yang sama disarankan melakukan penelitian pada lokasi dan materi yang berbeda agar dapat dijadikan studi perbandingan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.